

BAB 1 PENDIRIAN PERSEKUTUAN

Pengertian Persekutuan

Persekutuan/partnership/usaha bersama adalah suatu penggabungan antara dua orang/ badan usaha atau lebih untuk memiliki dan menjalankan suatu usaha secara bersama-sama dengan tujuan memperoleh keuntungan. Di dalam persekutuan, biasanya pemisahan kekayaan antara pemilik dengan manajemen hampir-hampir tidak ada. Akan tetapi, untuk tujuan akuntansi hal tersebut harus dipisahkan dan pelaksanaan akuntansinya harus tetap berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim diterima umum.

Karakteristik Persekutuan

- a. Merupakan usaha bersama-bersama, maksudnya apabila seorang anggota bertindak secara bisnis, berarti ia telah bertindak untuk seluruh anggota persekutuan.
- b. Jangka waktunya terbatas, maksudnya apabila salah seorang anggota mengundurkan diri/meninggal, maka persekutuan tersebut secara otomatis bubar.
- c. Tanggung jawabnya tidak terbatas, maksudnya setiap anggota persekutuan mempunyai tanggung jawab keuangan yang tidak terbatas hanya pada modal yang disetorkan, melainkan sampai harta pribadinya.
- d. Pemilikan kepentingan dalam persekutuan, maksudnya anggota yang menginvestasikan kekayaannya berarti menyerahkan haknya untuk dipakai guna mencapai tujuan persekutuan.
- e. Mendapatkan bagian darikeuntungan, maksudnya laba/rugi yang diperoleh dibagikan kepada para anggota berdasarkan perjanjian yang telah disepakati bersama.
- f. Bebas dalam menjual atau memindahkan haknya, maksudnya bahwa masing-masing sekutu berhak untuk menjual atau memindahkan haknya atas modal dan atau hak atas laba/rugi kepada orang lain, baik kepada anggota maupun kepada bukan anggota sekutu.

Jenis – Jenis Persekutuan

1. Persekutuan Firma (General Partnership), merupakan persekutuan dimana semua sekutu umumnya aktif dalam mengelola usahanya dan bertanggung jawab tidak terbatas pada modal yang disetorkan, melainkan meliputi seluruh harta pribadinya.
2. Persekutuan Komanditer (Limited Partnership), merupakan persekutuan dimana salah satu atau lebih sekutunya bertanggung jawab terbatas. Sehingga ada sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah sekutu yang aktif mengelola perusahaan, sehingga ia bertanggung jawab tidak terbatas pada modal yang disetorkan melainkan sampai harta pribadinya. Sedangkan sekutu pasif adalah sekutu yang tidak ikut mengelola perusahaan, ia hanya menyetorkan modal saja sehingga bertanggung jawab terbatas pada modal yang disetorkan.

Akuntansi Penyertaan Persekutuan.

Penyertaan dari para anggota sekutu biasanya diikhtisarkan dalam masing-masing rekening modalnya. Dalam rekening modal tersebut menunjukkan besarnya hak modal sekutu yang bersangkutan. Rekening modal akan dikredit (bertambah) jika ada setoran modal dan pembagian laba. Sedangkan rekening modal akan didebet (berkurang) jika ada pengambilan modal dan pembagian rugi.

Contoh Modal Tuan A (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
5 Januari 2012	Setoran awal		1.000	1.000
10 Februari 2012	Setoran tambahan		5.000	6.000
7 Maret 2012	Pengambilan Bagian	3.000		3.000
5 April 2012	laba		5.000	8.000
10 Mei 2012	Bagian rugi	500		7.500

Penyertaan para anggota sekutu kedalam persekutuan dapat dilakukan dalam bentuk uang tunai atau aset non-kas sesuai dengan kesepakatan bersama. Apabila penyertaannya berupa aset non-kas, maka demi keadilan, aset tersebut hendaknya dinilai sesuai dengan harga yang wajar atau harga yang disepakati bersama.

Akuntansi Pendirian Persekutuan

Ada beberapa cara untuk mendirikan persekutuan, yaitu:

1. persekutuan didirikan dengan cara penggabungan beberapa orang dengan menyetorkan modalnya, baik berupa uang tunai maupun aset non-kas.
2. persekutuan didirikan dengan cara penggabungan perusahaan perseorangan yang telah beroperasi dengan anggota lainnya yang tidak mempunyai perusahaan.
3. persekutuan didirikan dengan cara penggabungan beberapa perusahaan perseorangan yang telah beroperasi.

Persekutuan didirikan dengan cara penggabungan beberapa orang

Contoh, tanggal 05 Januari 2013 Tuan Adi, Koko, & Umar bersepakat untuk mendirikan Persekutuan AKU, dimana masing-masing menyerahkan uang kas sebesar RP 1,5 juta, RP 1,5 juta, dan RP 2 juta. Jurnal yang dibuat oleh Persekutuan AKU dan laporan posisi keuangan awal per 05 Januari 2013 sebagai berikut:

Kas	RP 5.000.000
Modal tuan Adi	Rp 1.500.000
Modal tuan Koko	1.500.000
Modal tuan Umar	2.000.000

(mencatat setoran modal tuan: Aku, Koko, dan Umar)

Persekutuan AKU
Laporan Posisi Keuangan Pembukaan
per 5 Januari 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	5.000	Ekuitas:	
		Modal tuan Adi	
		Modal tuan Koko	1.500
		Modal tuan Umar	1.500
			2.000
Total Aset	5.000	Total Liabilitas & Ekuitas	5.000

Persekutuan didirikan dengan cara penggabungan persekutuan yang telah beroperasi dengan seorang anggota yang tidak mempunyai perusahaan

Apabila persekutuan didirikan dengan cara seperti ini, maka prosedur akuntansinya sebagai berikut:

1. Posisi keuangan perusahaan perseorangan yang telah berjalan tersebut harus dinilai kembali dengan harga yang wajar/harga yang disepakati
2. Persekutuan yang baru dibentuk tersebut, membuat pembukuan baru atau melanjutkan pembukuan perusahaan yang telah beroperasi.

Contoh berikut laporan posisi keuangan Persekutuan MIRDI milik tuan Amir dan tuan Budi per 31 Desember 2012, dengan rasio pembagian laba rugi 50% : 50%.

Persekutuan MIRDI
Laporan Posisi Keuangan
per 31 Desember 2012 (dalam jutaan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	1.620	Utang	2.200
Piutang (net)	1.880	Ekuitas:	
Persediaan	1.140	Modal tuan Amir	2.750
Tanah & Bangunan (net)	2.280	Modal tuan Budi	2.750
Inventaris (net)	780		
Total asset	7.700	Total liabilitas & ekuitas	7.700

Tanggal 05 Januari 2013, Tuan Candra berkeinginan menanamkan modalnya berupa uang tunai sebesar RP 5.000 ke dalam persekutuan MIRDI tersebut dengan ketentuan yang disepakati sebagai berikut:

1. Piutang dagang sebesar RP 80 dihapuskan
2. Persediaan nilainya dinaikkan menjadi RP 1.750
3. Gedung nilainya dinaikkan menjadi RP 2.850
4. Persekutuan MIRDI diberikan goodwill sebesar RP 750
5. Nama persekutuan baru adalah Persekutuan MIRDICAN

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi di atas dan siapkan laporan posisi keuangan per 05 Januari 2013, dengan asumsi sebagai berikut:

- a Persekutuan yang baru dibentuk tersebut pembukuannya melanjutkan pembukuan Persekutuan MIRDI
- b Persekutuan yang baru dibentuk tersebut pembukuannya menggunakan buku-buku baru (Persekutuan MIRDICAN).

Penyelesaian:

a. Melanjutkan pembukuan Persekutuan MIRDID:

K a s	RP 5.000	
Modal tuan Candra (mencatat setoran modal tuan Candra)		RP 5.000

Persediaan	RP 610	
Bangunan	570	
Goodwill	750	
Piutang		80
Modal tuan Amir (50%)		925
Modal tuan Budi (50%)		925
(mencatat penilaian kembali berbagai aset)		

b. Membuat pembukuan baru (Persekutuan MIRDICAN):

Persediaan	Rp610	
Bangunan	570	
Goodwill	750	
Piutang		Rp 80
Modal tuan Amir (50%)		925
Modal tuan Budi (50%)		925
(mencatat penilaian kembali berbagai aset)		
Modal tuan Amir	Rp 3.675	
Modal tuan Budi	3.675	
Utang	2.200	
Kas		Rp 1.620
Piutang		1.800
Persediaan		1.750
Inventaris		780
Goodwill		750
Aset tetap		2.850

(menutup pembukuan persekutuan MIRDID setelah penilaian kembali)

Kas	Rp 6.620	
Piutang	1.800	
Persediaan	1.750	
Inventaris	780	
Goodwill	750	
Aset tetap	2.850	
Utang		Rp 2.200
Modal tuan Amir		3.675
Modal tuan Budi		3.675
Modal tuan Candra		5.000

(mencatat setoran Persekutuan MIRDID dan tuan Candra ke dalam Persekutuan MIRDICAN)

Persekutuan MIRICAN
Laporan Posisi Keuangan

Per 05 Januari 2013 (dalam Rupiah)

Aset		Liabilitas dan Ekuitas	
Kas	6.620	Utang	2.200
Piutang (net)	1.800	Ekuita :	
Persediaan	1.750	Modal tuan amir	3.675
Goodill	750	Modal tuan budi	3.675
Tanah dan Bangunan (net)	2.850	Modal tuan candra	5.000
Inventaris (net)	780		
Total Aset	14.550	Total Liabilities & Ekuitas	14.550

Persekutuan didirikan dengan cara penggabungan beberapa persekutuan yang telah beroperasi.

Contoh, Persekutuan JINY milik Aji dan Beny dan Persekutuan CADY milik Cayi dan Dyna telah beroperasi beberapa tahun. Tanggal 30 September 2013 sepakat untuk melakukan penggabungan dengan nama Persekutuan Maju Mapan. Sebelum penggabungan, disepakati bahwa laporan posisi keuangan kedua persekutuan harus di audit oleh KAP Rony, body dan rekan. Laporan Posisi Keuangan Auditan sebagai berikut:

Persckutuan JIN
Laporan Posisi Keuangan
per 30 September 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	5.000	Utang	5.500
Piutang (net)	2.500	Ekuitas:	
Persediaan	3.500	Modal tuan Aji	7.500
Tanah & Bangunan (net)	6.000	Modal tuan Beny	7.500
Inventaris (net)	3.500		
Total Aset	20.500	Total liabilitas & ekuitas	20.500

Persekutuan CADY
Laporan Posisi Keuangan
per 30 September 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	6.500	Utang	7.500
Piutang (net)	1.500	Ekuitas:	
Persediaan	3.000	Modal tuan Cayi	9.500
Tanah & Bangn.(net)	8.500	Modal tuan Dyna	9.500
Inventaris (net)	4,000		
Total Aset	26.500	Total liabilitas & ekuitas	26.500

Berdasarkan laporan posisi keuangan audited tersebut, buatlah jurnal untuk mencatat penggabungan persekutuan tersebut dengan asumsi

1. Pembukuannya menggunakan pembukuan persekutuan baru (Maju Mapan)
2. Pembukuannya menggunakan pembukuan persekutuan JINY
3. Pembukuannya menggunakan pembukuan persekutuan CADY

Jawaban asumsi I (dalam ribuan rupiah)

Pembukuannya menggunakan pembukuan persekutuan baru

Modal tuan Aji	Rp 7.500	
Modal tuan Beny	7.500	
Utang	3.300	
Kas		Rp 5.000
Piutang		2.500
Persediaan		3.500
Tanah dan bangunan (net)		6.000
Inventaris (net)		3.500
(menutup pembukuan persekutuan JINY)		

Modal tuan Cayi	Rp 9.500	
Modal tuan Dyna	9.500	
Utang	7.500	
Kas		Rp 6.500
Piutang		4.500
Persediaan		3.000
Tanah dan bangunan (net)		8.500
Inventaris (net)		4.000
(menutup pembukuan persekutuan CADY)		

Kas	Rp 11.500	
Piutang	7.000	
Persediaan	6.500	
Tanah dan bangunan (net)	14.500	
Inventaris (net)	7.500	
Utang		Rp 13.000
Modal tuan Aji		7.500
Modal tuan Beny		7.500
Modal tuan Cayi		9.500
Modal tuan Dyna		9.500
(mencatat setoran Persekutuan JINY dan Persekutuan CADY ke dalam Persekutuan Maju Mapan)		

Persekutuan Maju Mapan
Laporan Posisi Keuangan
per 30 September 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	11.500	Utang	13.000
Piutang (net)	7.000	Ekuitas:	
Persediaan	6.500	Modal tuan Aji	7.500
Tanah & Bangunan (net)	14.500	Modal tuan Beny	7.500
Inventaris (net)	7.500	Modal tuan Cayi	9.500
		Modal tuan Dyna	9.500
Total Aset	47.000	Total Liabilitas & Ekuitas	47.000

Jawaban asumsi 2 (dalam ribuan rupiah)

Pembukuannya menggunakan pembukuan persekutuan JINY

Modal tuan Cayi	Rp 9.500
Modal tuan Dyna	9.500
Utang	7.500

Kas	Rp 6.500
Piutang	4.500
Persediaan	3.000
Tanah dan bangunan (net)	8.500
Inventaris (net)	4.000

(menutup pembukuan persekutuan CADY)

Kas	Rp 11.500		
Piutang	7.000		
Persediaan	6.500		
Tanah dan bangunan (net)	14.500		
Inventaris (net)	7.500		
Utang		Rp	13.000
Modal tuan Aji			7.500
Modal tuan Beny			7.500
Modal tuan Cayi			9.500
Modal tuan Dina			9.500

(mencatat setoran Persekutuan JINY dan Persekutuan CADY ke dalam Persekutuan Maju Mapan)

Persekutuan Maju Mapan
Laporan Posisi Keuangan
per 30 September 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	11.500	Utang	13.000
Piutang (net)	7.000	Ekuitas:	
Persediaan	6.500	Modal tuan Aji	7.500
Tanah & Bangn.(net)	14.500	Modal tuan Beny	7.500
Inventaris (net)	7.500	Modal tuan Cayi	9.500
		Modal tuan D a	9.500
Total Aset	47.000	Total Liabilitas & Ekuitas	47.000

Jawaban asumsi 3 (dalam ribuan rupiah)

Pembukuannya menggunakan pembukuan persekutuan CADY

Modal tuan Aji	Rp 7.500	
Modal tuan Beny	7.500	
Utang	5.500	
Kas		Rp 5.000
Piutang		2.500
Persediaan		3.500
Tanah dan bangunan (net)		6.000
Inventaris (net)		3.500

(menutup pembukuan persekutuan JINY)

Kas	Rp 11.500	
Piutang	7.000	
Persediaan	6.500	
Tanah dan bangunan (net)	14.500	
Inventaris (net)	7.500	
Utang		Rp 13.000
Modal tuan Aji		7.500
Modal tuan Beny		7.500
Modal tuan Cayi		9.500
Modal tuan Dina		9.500

(mencatat setoran Persekutuan JINX dan Persekutuan CADY ke dalam Persekutuan Maju Mapan)

Perskutuan Maju Mapan
Laporan Posisi Keunngan
per 30 September 2013 (dalam ribuan ruplah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
			13.000
Kas	11.500	Utang	
Piutang (net)	7.000	Ekuitas:	7.500
Persediaan	6.500	tvlodal tuan Aji	7.500
Tanah & Bangunan (net)	14.500	Modal tuan Beny	9.500
Inventaris (net)	7.500	Modal tuan Cayi	9.500
		Modal tuan D na	
Total Aset	47.000	to'tal Liabilitas & Ekuitas	47.000

Akuntansi Pembadian Laba Rugi

Terdapat beberapa cara yang dapat dipakai sebagai dasar pembagian laba rugi didalam persekutuan, yaitu:

1. Dibagi dengan rasio yang sama
2. Dibagi dengan rasio yang telah disepakati
3. Dibagi dengan rasio modal, yaitu:
 - a. Sesuai dengan rasio modal awal tahun
 - b. Sesuai dengan rasio modal akhir tahun
 - c. Sesuai dengan rasio modal rata-rata tahunan
4. Mula-mula ditentukan gaji dari masing-masing anggota, sisanya dibagi atas dasar point 1, 2, 3 di atas.
5. Mula-mula ditentukan bunga atas modal dari masing-masing anggota, sisanya dibagi atas dasar point 1, 2, 3 di atas.
6. Mula-mula diberikan gaji sebagai pemilik dan bonus kepada yang aktif, sisanya dibagi atas dasar point 1, 2, 3 di atas.
7. Mula-mula ditentukan bunga atas modal dari masing-masing anggota, kemudian gaji sebagai pemilik dan bonus kepada anggota yang aktif, sisanya dibagi atas dasar point I, 2, 3 di atas.

Contoh, rekening modal milik tuan Ardy dan tuan Bayu dalam persekutuan ARBA tahun 2012 sebagai berikut:

Tuan Ardy (Rupiah)		
Tgl	Uraian	Jumlah
2 Jan	Saldo awal	35.000
1 Mei	Penyetoran	25.000
1 Okt	Pengambilan	10.000

Tuan Bayu(Rupiah)		
Tgl	Uraian	Jumlah
2 Jan	Saldo awal	25.000
1 April	Pengambilan	5.000
-----	-----	

Keuntungan persekutuan tahun 2012 sebesar Rp 50.000.

Buatlah jurnal untuk mencatat keuntungan tersebut ke dalam rekening modal tuan Ardy dan Bayu dengan asumsi sebagai berikut:

1. Dibagi dengan rasio yang sama

Laba	Rp50.000	
Modal tuan Ardy		Rp 25.000
Modal tuan Bayu		Rp 25.000

2. Dibagi dengan rasio 65% untuk Tuan Ardy dan 35% tuan untuk Bayu

Laba	Rp50.000	
Modal tuan Ardy		Rp32.500
Modal tuan Bayu		Rp 17.500

3. Dibagi dengan rasio modal, yaitu:

- a. Dibagi sesuai dengan rasio modal awal tahun

Laba	Rp50.000	
Modal tuan Ardy		Rp 29.000
Modal tuan Bayu		21.000

Penjelasan:

Nama anggota	Saldo modal	Rasio L/R
Tuan Ardy	Rp 35.000	
Tuan Bayu	R 25.000	
		58%
		42%
Total	R 60.000	100%

Bagian laba untuk:

Tuan Ardy = 58% x Rp 50.000 = Rp 29.000

Tuan Bayu = 42% x Rp 50.000 = Rp 21.000

- b. Dibagi sesuai dengan rasio modal akhir tahun

Laba	Rp 50.000	
Modal tuan Ardy		Rp 35.500
Modal tuan Bayu		14.500

Penjelasan:

Nama an Ota	Saldo modal	Rasio L/R
Tuan Ardy	Rp 50.000	
Tuan Bayu	R 20.000	
		71%
		29%
Total	Rp 70.000	100%

Bagian laba untuk:

$$\text{Tuan Ardy} = 71\% \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 35.500$$

$$\text{Tuan Bayu} = 29\% \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 14.500$$

c. Dibagi sesuai dengan rasio modal rata-rata tahunan

Laba	Rp 50.000	
Modal tuan Ardy		Rp 35.000
Modal tuan Bayu		15.000

Penjelasan:

Nama anggota	Tgl	Saldo modal	Periode terikatnya modal	Jrnlh. modal dalam periode tsb
Tn. Ardy	2/1	Rp 35.000	4 bulan	Rp 140.000
	1/5	Rp 60.000	5 bulan	Rp 300.000
	1/10	R 50.000	3 bulan	R 150.000
Total			12 bulan	R 590.000
Tn. Bayu	2/1	Rp 25.000	3 bulan	Rp 75.000
	¼	Rp 20.000	9 bulan	R 180.000
Total			12 bulan	Rp 255.000

Nama anggota	Saldo modal	Rasio L/R
Tuan Ardy		70%
Tuan Bayu	Rp 590.000 R 225.000	30%
Total	Rp 845.000	100%

Bagian laba untuk:

$$\text{Tuan Ardy} = 70\% \quad \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 35.000$$

$$\text{Tuan Bayu} = 30\% \quad \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 15.000$$

6. Mula-mula ditentukan bunga 8% per tahun dari modal rata-rata masing-masing anggota, sisanya dibagi sama

Laba	Rp 50.000
Modal tuan Ardy	Rp 26.100
Modal tuan Bayu	23.900

Penjelasan:

$$\text{Bunga modal tuan Ardy} = 8\% \times \text{Rp } 590.000/12 = \text{Rp } 3.900$$

$$\text{Bunga modal tuan Bayu} = 8\% \times \text{Rp } 255.000/12 = \text{Rp } 1.700$$

$$\text{Total} \quad \quad \quad - \text{Rp } 5.600$$

$$\text{Sisa laba} = \text{Rp } 50.000 - \text{Rp } 5.600 = \text{Rp } 44.400 \text{ (dibagi sama)}$$

Bagian laba untuk:

$$\text{Tuan Ardy} = \text{Rp } 3.900 + \text{Rp } 22.200 = \text{Rp } 26.100$$

$$\text{Tuan Bayu} = \text{Rp } 1.700 + \text{Rp } 22.200 = \text{Rp } 23.900$$

7. Mula-mula ditentukan gaji sebesar Rp 14.000 setahun untuk tuan Ardy dan Rp 10.000 setahun untuk tuan Bayu, sisanya dibagi menurut perbandingan modal awal tahun

Laba	Rp 50.000	
Modal tuan Ardy		Rp 29.080
Modal tuan Bayu		20.920

Penjelasan:

$$\begin{aligned} \text{Sisa laba} &= \text{Rp } 50.000 - (\text{Rp } 14.000 + \text{Rp } 10.000) \\ &= \text{Rp } 26.000 \text{ (dibagi menurut rasio modal awal)} \end{aligned}$$

Bagian laba untuk:

$$\text{Tuan Ardy} = (58\% \times \text{Rp } 26.000) + \text{Rp } 14.000 = \text{Rp } 29.080$$

$$\text{Tuan Bayu} = (42\% \times \text{Rp } 26.000) + \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 20.920$$

8. Mula-mula ditentukan bunga 8 % per tahun dari modal rata-rata masing- masing anggota, kemudian bonus untuk tuan Ardy (sebagai pemimpin) 20% dari keuntungan, sisanya dibagi dengan perbandingan modal akhir tahun.

Laba	Rp 60.000	
Modal tuan Ardy		Rp 38.324
Modal tuan Bayu		11.676

Penjelasan:

Misal bonus = Z

$$z = 20\% \times \text{Rp } 50.000 \quad z = \text{Rp } 10.000$$

$$\begin{aligned} \text{Sisa laba} &= \text{Rp } 50.000 - (\text{Rp } 5.600 + \text{Rp } 10.000) \\ &= \text{Rp } 34.400 \text{ (dibagi menurut rasio modal akhir)} \end{aligned}$$

Bagian laba untuk:

$$\text{Tuan Ardy} = (71\% \times \text{Rp } 34.400) + \text{Rp } 3.900 + \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 38.324$$

$$\text{Tuan Bayu} = (29\% \times \text{Rp } 34.400) + \text{Rp } 1.700 = \text{Rp } 11.676$$

